

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh mekanisme internal tata kelola perusahaan yang terdiri dari proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial. Penelitian ini merupakan replikasi dengan modifikasi dari penelitian Abed (2012) yang meneliti tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba yang diprosikan dengan *discretionary accruals*.

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sampel penelitian adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sampel penelitian terdiri dari 43 total sampel dan 129 total observasi dari laporan keuangan perusahaan manufaktur. Analisis data dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda. Program statistik dalam penelitian menggunakan SPSS 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu ukuran dewan komisaris serta 2 variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, ukuran perusahaan dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik tata kelola perusahaan masih minim untuk mengontrol praktik manajemen laba.

Kata kunci : Manajemen laba, Tata Kelola Perusahaan, Mekanisme Internal